

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan hal yang penting karena dengan semakin tingginya biaya hidup dan jumlah kebutuhan yang banyak dapat membantu kebutuhan di masa yang akan datang agar dapat terpenuhi. Menurut Jogiyanto (2010:5) Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Banyak jenis investasi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Pemilihan jenis investasi setiap orang pasti berbeda-beda, karena berdasarkan pengetahuan mengenai produk investasi yang berbeda-beda pula.

Pemilihan investasi langsung bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu pemilihan investasi pada aset riil dan pada aset keuangan yang dapat diperjualbelikan atau tidak dapat diperjualbelikan di pasar keuangan (Lutfi, 2010). Contoh investasi pada aset keuangan adalah tabungan dan deposito sedangkan contoh investasi pada aset riil adalah tanah, rumah, kendaraan dan emas. Di kota besar seperti Surabaya mungkin saja investasi pada aset riil lebih diminati karena keuntungannya yang besar namun tidak menutup kemungkinan tabungan dan deposito bisa menjadi pemilihan investasi yang lebih diminati. Tabungan dan deposito lebih diminati karena risikonya lebih rendah (Lutfi, 2010). Semua jenis investasi pasti memiliki risiko dan keuntungan yang harus dipertimbangkan sebelum memilih investasi.

Lutfi (2010) mengemukakan pada dasarnya orang yang rasional mengharapkan keuntungan tertentu dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu. Untuk mengetahui risiko dan keuntungan dari setiap investasi maka diperlukan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah ketrampilan dan pengetahuan seseorang untuk memutuskan dan efektif terhadap investasinya agar dapat menaikkan sumber pendapatannya. Hailwood (2007) mengatakan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan.

Al-Tamimi (2009) mengatakan bahwa literasi keuangan wanita lebih rendah dari laki-laki. Wanita seharusnya memiliki literasi keuangan yang tinggi atau paling tidak, sama dengan laki-laki. Wanita yang memiliki literasi keuangan bisa mengetahui keadaan keuangan pribadinya sehingga dapat memilih jenis investasi yang tepat untuk dirinya agar bisa menaikkan sumber pendapatannya.

Di zaman modern ini wanita yang telah menikah pasti memiliki pilihan, untuk meneruskan karirnya atau akan menjadi ibu rumah tangga saja. Penelitian OJK berdasarkan kelompok pekerjaan mendapatkan hasil bahwa ibu rumahtangga memiliki literasi keuangan yang paling rendah sebesar 2,18% dibandingkan pekerjaan lainnya yaitu pekerja formal sebesar 45,62%, pekerja nonformal sebesar 40,7% dan pelajar 8,64% (Ujungpandang Ekspres, 9 September 2014). Literasi keuangan dikalangan ibu rumahtangga penting karena sebagian besar pengelola keuangan keluarga adalah ibu rumahtangga. Ibu rumahtangga yang memiliki literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Wanita yang memilih tetap bekerja cenderung lebih menyukai tantangan karena tidak suka berdiam diri dan hanya mengandalkan suami, sedangkan untuk wanita yang memilih menjadi ibu rumahtangga cenderung tidak menyukai tantangan. Hal tersebut berpengaruh terhadap pemilihan investasinya karena perbedaan keberanian pengambilan risiko yang dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Status Pekerjaan Wanita Terhadap Pemilihan Investasi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan investasi?
2. Apakah terdapat pengaruh status pekerjaan wanita terhadap pemilihan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendukung keberhasilan penelitian adalah:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan investasi
2. Untuk menguji pengaruh status pekerjaan wanita terhadap pemilihan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai literasi keuangan dan pemilihan investasi.

b. Bagi STIE PERBANAS

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur manajemen keuangan berkaitan dengan pembahasan mengenai literasi keuangan dan pemilihan investasi.

c. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

d. Bagi OJK, Bank Indonesia dan Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta wacana bagi OJK, Bank Indonesia dan pemerintah mengenai literasi keuangan masyarakat khususnya wanita. Serta dengan adanya penelitian ini pihak yang berkaitan dapat memberikan solusi dari keadaan yang ada di masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi kedalam tiga bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub bab berisi uraian yang mendukung isi secara sistematis dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal-hal seperti Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Instrumen Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dan peneliti selanjutnya.

